

Peran Guru dalam Proses Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di KB Nusa Indah Jatirejo

Oleh:

Nani Susilowati

Agus Salim

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2026



Pendahuluan

- Kemandirian merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini
- Hasil DDTK dan observasi di KB Nusa Indah Jatirejo menunjukkan masih terdapat anak usia 4-5 tahun yang belum mencapai perkembangan kemandirian sesuai usianya.
- Perkembangan kemandirian dipengaruhi faktor internal dan eksternal, sehingga diperlukan stimulasi yang konsisten
- Guru memiliki peran strategis melalui pembiasaan, keteladanan, bimbingan, motivasi dan kerja sama dengan orang tua
- Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana peran guru dalam proses mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di KB Nusa Indah Jatirejo ?
2. Bagaimana capaian perkembangan kemandirian anak usia 4- 5 tahun di KB Nusa Indah Jatirejo

Metode

Pendekatan :

- Kualitatif Deskriptif

Lokasi :

- KB Nusa Indah Jatirejo

Subjek :

- 20 Anak Usia 4-5 Tahun

Informan :

- guru kelas
- kepala sekolah
- orang tua

Teknik Pengumpulan Data :

- observasi
- wawancara
- dokumentasi
- analisi data
- Reduksi data

Teknik Pengumpulan Data :

- observasi
- wawancara
- dokumentasi
- analisi data
- Reduksi data

Hasil

Guru Berperan Sebagai

1. Pembimbing
2. Motivator
3. Teladan
4. Pemberi penguatan positif
5. Mitra orangtua

Peran tersebut diwujudkan melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dalam setiap kegiatan pembelajaran

Pembahasan

- Pembiasaan yang dilakukan guru secara konsisten mampu membentuk perilaku mandiri anak
- Keteladanan guru memudahkan anak meniru perilaku positif
- Kerjasama guru dan orang tua memperkuat keberhasilan pengembangan kemandirian
- Beberapa anak masih memerlukan pendampingan pada aspek kepercayaan diri dan pengendalian emosi

Temuan Penting Penelitian

- Pembiasaan yang konsisten membantu meningkatkan kemandirian anak.
- Anak semakin mampu melakukan aktivitas sehari-hari tanpa bantuan.
- Tanggung jawab berkembang melalui pembiasaan menjaga barang dan menyelesaikan tugas.
- Disiplin berkembang melalui aturan dan rutinitas kelas. Pemberian motivasi dan apresiasi mendorong kepercayaan diri anak.
- Anak mulai mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi kesulitan atau konflik sederhana.
- Setiap anak memiliki tingkat perkembangan kemandirian yang berbeda sehingga membutuhkan pendampingan sesuai kebutuhannya.
- Kerja sama guru dan orang tua menjadi faktor pendukung dalam keberlanjutan pembiasaan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemahaman mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4–5 tahun melalui pembiasaan, bimbingan, motivasi, keteladanan, dan penguatan positif, serta menjadi bahan referensi untuk pengembangan pembelajaran kemandirian anak usia dini.

Referensi

- [1] S. Sari and A. Syamsuar, "Kemandirian anak usia dini dalam perspektif perkembangan," Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol. 7, no. 1, pp. 15–24, 2023.
- [2] F. Fitriani and R. Rohita, "Peran stimulasi lingkungan terhadap perkembangan kemandirian anak usia dini," Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol. 6, no. 4, pp. 3120–3131, 2022.
- [3] S. Akbari, "Indikator perkembangan kemandirian anak usia dini," Jurnal Pendidikan Anak, vol. 9, no. 2, pp. 125–134, 2025.
- [4] H. Hasan, "Peran guru dalam membentuk kemandirian anak usia dini melalui pembiasaan," Jurnal PAUD Teratai, vol. 10, no. 1, pp. 45–56, 2021.
- [5] M. Mukromah and Y. Yumidar, "Strategi guru dalam mengembangkan karakter mandiri anak usia dini," Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol. 6, no. 2, pp. 89–98, 2023.
- [6] K. U. Chasanah and Y. Alquriyah, "Kolaborasi orang tua dan guru PAUD untuk membentuk kemandirian anak dalam aktivitas sehari-hari," DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, vol. 4, no. 2, pp. 70–76, 2026.

